

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI
PERSEPSI SESI IV : BERCAKAP - CAKAP
DAPAT MENGONTROL GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI PADA
PASIEN SKIZOFRENIA
TAHUN 2020**

(Studi ini dilaksanakan Di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali)



Oleh:

NI PUTU AYU NOVITA MAHARANI
NIM. P07120017175

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI
PERSEPSI SESI IV : BERCAKAP - CAKAP
DAPAT MENGONTROL GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI PADA
PASIEN SKIZOFRENIA
TAHUN 2020**

(Studi ini dilaksanakan Di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali)

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Pendidikan D-III
Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
Program Studi DIII Keperawatan
Reguler**

Oleh:

NI PUTU AYU NOVITA MAHARANI

NIM: P07120017175

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

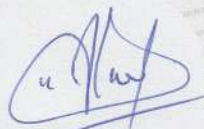
KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI
PERSEPSI SESI IV : BERCAKAP - CAKAP
DAPAT MENGONTROL GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI PADA
PASIEN SKIZOFRENIA
TAHUN 2020**

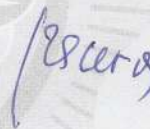
(Studi ini dilaksanakan Di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali)

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama : Pembimbing Pendamping :



I Gusti Ayu Harini, SKM.,M.Kes
NIP. 196412311985032011



I Nengah Sumirta, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 196502251986031002

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I DPG Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB
NIP. 197108141994021001

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI
PERSEPSI SESI IV : BERCAKAP - CAKAP
DAPAT MENGONTROL GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI PADA
PASIE SKIZOFRENIA
TAHUN 2020**




(Studi ini dilaksanakan Di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali)

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN


TANGGAL : 18 MEI 2020

TIM PENGUJI :

1. I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep., Ns., M.Si. (Ketua) 
NIP. 196510081986031001
2. I Gede Widjanegara, SKM., M.Fis. (Anggota I) 
NIP. 195805201979101001
3. I Gusti Ayu Harini, SKM., M.Kes. (Anggota II) 
NIP. 19641231198503211

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


I DPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Ayu Novita Maharani

NIM : P07120017175

Program Studi : DIII Keperawatan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2020

Alamat : Jl. A Yani VIII No. 81 Br. Koripan Kaja, Abiantuwung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul “Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi IV : Bercakap-cakap Dapat Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori Pada Pasien Skizofrenia Di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2020” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 18 Mei 2020

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Ayu Novita Maharani

NIM. P07120017175

**DESCRIPTION OF NURSING CARE GIVING THERAPY ACTIVITY
GROUP STIMULATION PERCEPTION SESSION IV :
CONVERSING CAN CONTROL SENSORY
PERCEPTION DISORDER
INSCHIZOPHRENIC PASTIENTS**

(This Case Study Is Done At UPTD RSJ In Bali Province In The Year 2020)

ABSTRACT

Schizophrenia is a psychotic disorder that affects such disorders in thinking, emotions, perception, and behavior. Hallucinations are perceptual disorders where the subject perceives something that is not actually happening. The purpose of this study was to determine the Description of Nursing Care Therapy Perum Therapy Activity Group Perception Stimulation Session IV: Conversation can Control Sensory Perception Disorders in Schizophrenia Patients. This type of research is descriptive research with a case study approach to the five subjects in the Sahadewa Room of the UPTD RSJ Dinkes Bali Province. The results of the study conducted interviews, observations, and documentation by nurses on five research subjects. The nursing diagnosis was formulated, namely Sensory Perception Disorders. The nursing plan will be given a group activity perception stimulation therapy session IV: Conversing. Implementation was given by nurses to five subjects in accordance with planned interventions. Evaluation obtained after giving nursing care for 2x40 minutes, the problem of sensory perception disorder is resolved. Conclusions from group IV stimulation perceptual group activity therapy: Having conversations has benefits for controlling sensory perception disorders in schizophrenic patients.

Keywords : *Nursing care, Therapy Activity Group Perception Stimulation Session IV, Sensory perception disorder.*

**GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN
TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI
PERSEPSI SESI IV : BERCAKAP - CAKAP
DAPAT MENGONTROL GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI PADA
PASIEN SKIZOFRENIA
TAHUN 2020**

(Studi ini dilaksanakan Di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali)

ABSTRAK

Skizofrenia adalah gangguan psikotik yang mempengaruhi seperti kekacauan dalam berpikir, emosi, persepsi, dan perilaku. Halusinasi merupakan gangguan persepsi dimana subyek mempersepsikan sesuatu yang sebenarnya tidak terjadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi IV : Bercakap-cakap dapat Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori pada Pasien Skizofrenia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada kelima orang subyek di Ruang Sahadewa UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali. Hasil penelitian dilakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi oleh perawat terhadap lima subyek penelitian. Dirumuskan diagnosa keperawatan yaitu Gangguan Persepsi Sensori. Rencana keperawatan akan diberikan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IV : Bercakap-cakap. Implementasi diberikan perawat kepada lima subyek dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan. Evaluasi yang didapatkan setelah diberikan asuhan keperawatan selama 2x40 menit, masalah gangguan persepsi sensori teratasi. Kesimpulan dari terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IV : Bercakap-cakap mempunyai manfaat untuk mengontrol gangguan persepsi sensori pada pasien skizofrenia.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi sesi IV, Gangguan Persepsi Sensori.

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi IV : Bercakap-cakap dapat Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori pada Pasien Skizofrenia Tahun 2020

Oleh : Ni Putu Ayu Novita Maharani (NIM : P07120017175)

Skizofrenia adalah gangguan psikotik yang mempengaruhi seperti kekacauan dalam berpikir, emosi, persepsi, dan perilaku. Data yang diperoleh dari UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali, (2019) pada tahun 2017 jumlah subyek mengalami skizofrenia 13.038 orang dan yang mengalami Halusinasi 655 orang, lalu di tahun 2018 jumlah subyek mengalami skizofrenia 11.591 orang dan yang mengalami Halusinasi 689 Orang. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah subyek mengalami skizofrenia 8.528 Orang dan mengalami halusinasi 669 Orang.

Gangguan persepsi sensori atau yang disebut dengan Halusinasi merupakan sebagai suatu gangguan persepsi dimana subyek mempersepsikan sesuatu yang sebenarnya tidak terjadi (Muhith, 2015). Gejala yang dapat diamati pada subyek halusinasi antara lain bicara atau tertawa sendiri, menunjukkan kearah tertentu, marah-marah tanpa sebab, dan ketakutan pada sesuatu yang tidak jelas. Penanganan Halusinasi dapat dikontrol melalui psikofarmaka, disamping melalui psikofarmaka, halusinasi dapat melalui TAK (terapi aktivitas kelompok). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fresa, Heppy Rochmawati, & Syamsul Arif SN, (2014) tentang terapi individu bercakap-cakap pada kelompok intervensi subyek mulai mampu mengontrol halusinasinya, terapi individu bercakap-cakap ini akan terjadi distraksi dan fokus perhatian subyek akan beralih dari halusinasi ke percakapan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengobservasi data hasil pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan hasil evaluasi keperawatan pada pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IV : bercakap-cakap dapat mengontrol gangguan persepsi sensori pada pasien skizofrenia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif* dengan pendekatan studi kasus, dan menggunakan teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IV : bercakap -cakap dapat mengontrol gangguan persepsi sensori pada pasien skizofrenia, dengan jumlah subyek yang digunakan 5 orang.

Hasil studi kasus pada pengkajian subyek penelitian satu, dua, tiga, empat dan lima menunjukkan data subyektif dan data obyektif gangguan persepsi sensori. diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada semua subyek adalah gangguan persepsi sensori, dengan intervensi yang direncanakan pada semua subyek yaitu terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi. Implementasi diberikan kepada semua subyek pada tanggal 23 dan 25 Oktober 2019, dan telah sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan. Hasil evaluasi yang didapat pada semua subyek pada sesi IV setelah diberikan terapi yaitu subyek mampu menyebutkan orang biasa diajak bicara yaitu perawat dan subyek tampak malu-malu berbicara dengan teman disekitarnya, mampu memperagakan percakapan, belum mampu menyusun jadwal percakapan masih dibantu dengan terapis dan mampu menyebutkan tiga cara mengontrol dan mencegah gangguan persepsi sensori.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diinterpretasikan bahwa data pengkajian setiap subyek memiliki tanda dan gejala yang berbeda disebabkan oleh respon dari setiap individu berbeda-beda. Diagnosa keperawatan pada subyek pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima yaitu gangguan persepsi sensori. Masalah keperawatan tersebut didukung oleh data subyektif dan data obyektif. Prosedur terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IV yang direncanakan oleh peneliti tidak berbeda dengan teori dan peneliti lain. Implementasi pada subyek pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima sudah sesuai dengan teori pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IV. Evaluasi pada subyek pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima didapatkan hasil masalah keperawatan gangguan persepsi sensori sudah teratasi. Kesimpulan dari terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IV : Bercakap-cakap mempunyai manfaat untuk mengontrol gangguan persepsi sensori pada pasien skizofrenia. Masalah keperawatan gangguan persepsi sensori pada kelima subyek penelitian

dapat teratasi dan tercapai sesuai dengan tujuan. Ini dibuktikan dengan, dari kelima subyek penelitian setelah diberikan TAK stimulasi persepsi sesi IV : bercakap-cakap, kelima subyek penelitian dapat menyebutkan orang biasa diajak bicara yaitu perawat maupun teman disekitarnya, mampu memperagakan percakapan, mampu menyusun jadwal percakapan dan mampu menyebutkan tiga cara mengontrol dan mencegah gangguan persepsi sensori.

Saran yang dapat disampaikan bagi tempat penelitian diharapkan agar kegiatan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IV : Bercakap-cakap bisa terus terlaksanakan atau sesuai kebutuhan pasien untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif dalam mengontrol gangguan persepsi sensori yang terjadi pada pasien skizofrenia. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian, dan penelitian ini dapat dikembangkan melalui metode penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda agar mendapatkan data yang komprehensif mengenai pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi IV : bercakap-cakap dapat mengontrol gangguan persepsi sensori pada pasien skizofrenia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi IV : Bercakap-cakap Dapat Mengontrol Gangguan Persepsi Sensori Pada Pasien Skizofrenia Di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2020”** tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Dr. I Dewa Gede Basudewa, Sp.KJ selaku Direktur dan beserta staff UPTD. RSJ Dinkes Provinsi Bali yang telah memberikan ijin dalam pengambilan data saat studi pendahuluan.
3. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Bapak Ns. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama menempuh program pendidikan D-III di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar
5. Ibu I Gusti Ayu Harini, SKM.,M.Kes selaku Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar sekaligus pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan secara langsung dan memberikan masukan dalam Karya Tulis Ilmiah
6. Bapak I Nengah Sumirta, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar sekaligus pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan secara langsung dan memberikan masukan dalam Karya Tulis Ilmiah
7. Seluruh dosen yang terlibat dalam memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi peneliti, sehingga peneliti dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
8. Kepada orang tua dan keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan secara moral, spiritual, dan material dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran objektif yang bersifat membangun untuk tercapainya kesempurnaan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, 18 Mei 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi IV.....	7
1. Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi.....	7
a. Pengertian.....	7
b. Komponen Terapi Aktivitas Kelompok.....	8
c. Tujuan Terapi Aktivitas Kelompok Persepsi.....	10

d. Indikasi dan Sesi Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi	10
e. SOP Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi sesi IV	11
2. Gangguan Persepsi Sensori	13
a. Pengertian	13
b. Jenis-jenis Halusinasi.....	13
c. Rentang Respon.....	14
d. Etiologi	15
e. Fase Halusinasi.....	19
f. Tanda dan Gejala.....	20
B. Konsep Asuhan Keperawatan.....	21
1. Pengkajian	21
2. Diagnosa keperawatan	22
3. Intervensi keperawatan	23
4. Implementasi.....	26
5. Evaluasi	27
BAB III KERANGKA KONSEP	
1. Kerangka Konsep.....	28
2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	29
BAB IV METODE PENELITIAN	
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Tempat dan Waktu	31
3. Subyek Studi Kasus.....	32
4. Fokus Studi Kasus.....	32
5. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	33
6. Metode Analisis Data	34
7. Etika Studi Kasus	35

BAB V HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Kasus.....	38
1. Pengkajian.....	38
2. Diagnosa keperawatan	41
3. Intervensi keperawatan	42
4. Implementasi keperawatan.....	43
5. Evaluasi keperawatan.....	43
B. Pembahasan	46
1. Pengkajian.....	47
2. Diagnosa keperawatan	49
3. Intervensi Keperawatan.....	49
4. Implementasi Keperawatan	50
5. Evaluasi keperawatan.....	50
C. Keterbatasan.....	51

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	53
1. Pengkajian.....	53
2. Diagnosa keperawatan	53
3. Intervensi keperawatan	53
4. Implementasi keperawatan.....	54
5. Evaluasi keperawatan.....	54
B. Saran.....	54
1. Bagi tempat penelitian	54
2. Bagi peneliti lain.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gejala dan Tanda Mayor	20
Tabel 2 Gejala dan Tanda Minor	21
Tabel 3 Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan	31
Tabel 4 Respon Subyek Penelitian sesi IV : Bercakap-cakap.....	44
Tabel 5 Respon Subyek Penelitian sesi IV : Bercakap-cakap.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rentang Respon Neurobiologis	15
Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	65
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian.....	66
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden Kepada.....	67
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden	68
Lampiran 5 Persetujuan Setelah Penjelasan	69
Lampiran 6 SOP Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi IV	72
Lampiran 7 Format Pengumpulan Data.....	77